

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BATANGHARI
2016**

<https://lampungtimurkecamatanbatanghari.go.id/>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BATANGHARI 2016

ISBN : 978-602-411-054-3
No. Publikasi : 1804.1628
Katalog BPS : 1101002.1804.020
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 9 Halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Batanghari 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Batanghari.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Batanghari 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Batanghari 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Batanghari dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lampung Timur

Ir. A N W A R.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii		
Daftar Isi	iv		
1. Geografi	1	6. Pertanian	6
2. Penduduk	2	7. Transportasi dan Komunikasi	7
3. Pendidikan	3	8. Keuangan	8
4. Kesehatan	4	9. Industri	9
5. Sosial Lainnya	5		

GEOGRAFI DAN PEMERINTAHAN

Kecamatan Batanghari merupakan daerah dataran dengan luas 118,44 km²

1

Kecamatan Batanghari memiliki luas wilayah sebesar 75,85 km². Wilayah administratif kecamatan ini terbagi menjadi 17 desa yaitu Buana Sakti, Balai Kencono, Rejo Agung, Adi Warno, Nampi Rejo, Banar Joyo, Telogo Rejo, Sumber Rejo, Banjar Rejo, Bumi Harjo, Bale Rejo, Batang Harjo, Bumi Mas, Selo Rejo, Sri Basuki, Sumber Agung, dan Purwodadi Mekar.

Aparatur pemerintahan di Kecamatan Batanghari sudah ada hingga tingkatan RT. Wilayah administrative terkecil di kecamatan ini terdiri atas 83 dusun, dan 279 RT. Dimana tiap desa pada kecamatan ini rata-rata terdiri atas tujuh dusun dan 31 RT.

**Statistik Geografi
Kecamatan Batanghari , 2015**

Uraian	Satuan	2015
(1)	(2)	(3)
Luas Daerah	Km ²	75,85
Jumlah Dusun	Dusun	83
Jumlah RT	RT	279
Banyaknya Desa	Desa	17

Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

2

PENDUDUK

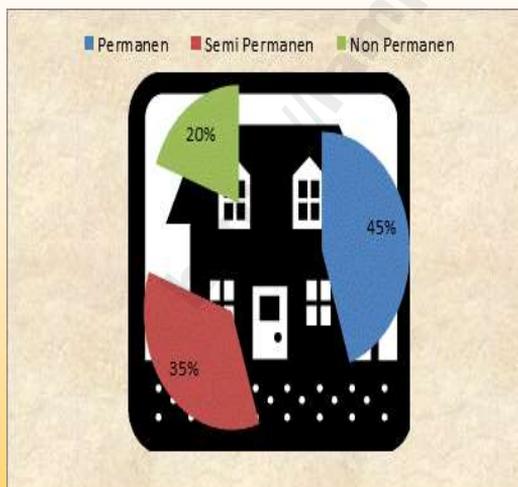
Komposisi penduduk menurut jenis kelamin berimbang. Desa Purworejo memiliki *sex ratio* dibawah seratus.

Indikator Kependudukan Kecamatan Batanghari, 2015

Indikator	Satuan	2015
Jumlah Penduduk	Jiwa	55.548
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	735
Sex Ratio	L/P	102
Banyaknya Rumah Tangga	Rumah tangga	15.689

Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Perumahan Rakyat menurut Klasifikasinya di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Penduduk Kecamatan Batanghari selama tahun 2015 berjumlah 55.548 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 75,85 km², maka tiap km² wilayah kecamatan ini dihuni sekitar 735 jiwa. Di kecamatan tersebut terdapat 15.689 rumah tangga, dengan rata-rata tiap rumah tangga berisikan empat orang anggota rumah tangga.

Rasio antara penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) kecamatan ini di tahun 2015 adalah 102. Hal ini berarti selama tahun 2015 perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 102 orang penduduk laki-laki berbanding 100 orang penduduk perempuan.

Perumahan rakyat menurut klasifikasi di kecamatan Batanghari tahun 2015 yang terbanyak merupakan rumah permanen yaitu sebesar 45 persen, selanjutnya rumah semi permanen sebanyak 35 persen dan sisanya 20 persen merupakan rumah non permanen.

Keberadaan tenaga pengajar yang tercermin dari rasio guru per murid sudah cukup memadai.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan agar tercapai pembangunan yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah dalam menciptakan SDM yang berkualitas ialah melalui penyediaan fasilitas pendidikan.

Berdasarkan tabel indikator pendidikan di Kecamatan Batanghari tahun ajaran 2015/2016 jumlah guru dan kelas yang tersedia di kecamatan ini dinilai memadai untuk tiap jenjang pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016 satu orang guru hanya terbebani 4 orang siswa pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK), 15 orang siswa pada tingkat Sekolah Dasar (SD), 12 orang siswa pada tingkat SLTP, 8 orang siswa pada tingkat SMU. Satu kelas di tingkat TK memuat sekitar 5 orang siswa. Di tingkat SD terdapat 25 orang siswa di tiap kelasnya. Pada tingkat SLTP satu kelasnya memuat 29 orang siswa. Pada tingkat SMU satu kelasnya rata-rata menampung 32 orang siswa.

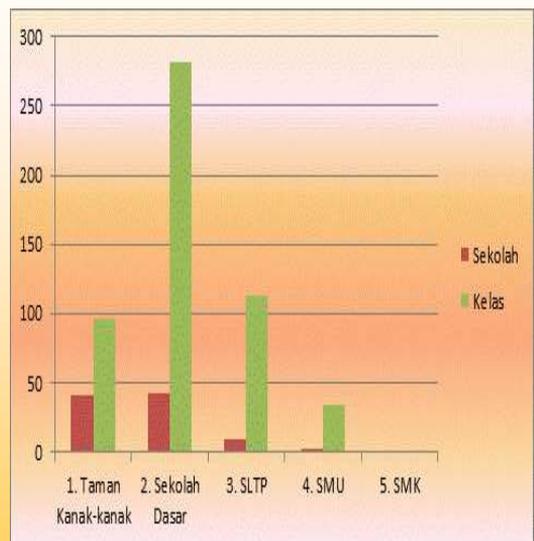
Fasilitas pendidikan di Kecamatan Batanghari tersedia hingga tingkat SMU. Semakin tinggi jenjang pendidikan fasilitas pendidikan yang tersedia pun semakin berkurang. Fasilitas pendidikan yang tersedia untuk jenjang SMU antara lain sebanyak 3 unit sekolah Dengan 35 ruang belajar.

**Indikator Pendidikan
Kecamatan Batanghari, 2015/2016**

Jenjang Pendidikan	2015/2016	
	rasio murid/ guru	rasio murid/ kelas
(1)	(2)	(3)
Taman Kanak-kanak	4	5
Sekolah Dasar	15	25
SLTP	12	29
SMU	8	32

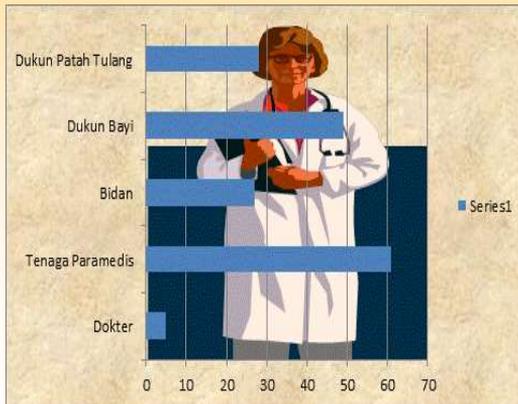
Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Batanghari, 2015



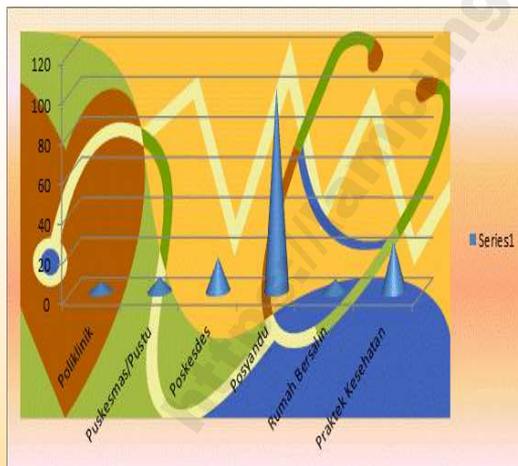
Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam pembangunan. Karenanya penyediaan fasilitas kesehatan serta tenaga kesehatan sangat penting agar tercipta masyarakat yang sehat jasmani dan berdaya guna bagi pembangunan.

Jumlah tenaga kesehatan yang berpraktek di Kecamatan Batanghari sebanyak 54,7 persen merupakan tenaga kesehatan medis (bidan, perawat, dokter). Tenaga Paramedis merupakan tenaga kesehatan yang menempati posisi tertinggi sebagai tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak. Di tahun 2015 terdapat 61 orang tenaga paramedis di Kecamatan Batanghari.

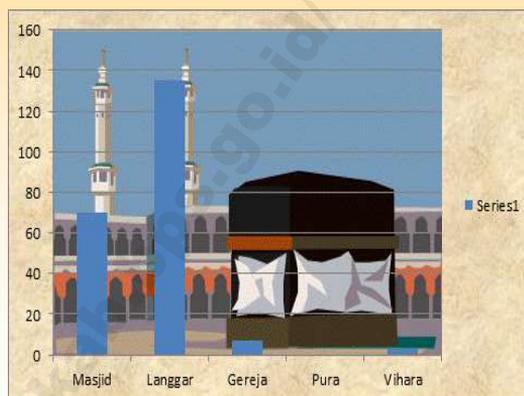
Fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan ini didominasi oleh posyandu dan praktek kesehatan. Di tahun 2015 setidaknya terdapat 102 unit posyandu yang beroperasi. Keberadaan rumah bersalin sebagai salah satu fasilitas untuk menangani ibu bersalin sudah tersedia di Kecamatan Batanghari sebanyak enam unit.

Agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut penduduk Kecamatan Batanghari. Hal ini tercermin dari fasilitas untuk beribadah bagi umat Islam merupakan fasilitas ibadah terbanyak yang ada di kecamatan ini. Di tahun 2015 fasilitas ibadah berupa masjid dan langgar ada sebanyak 70 unit dan 135 unit.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menjadi masalah dalam pembangunan sosial. Pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat hanya akan memperparah kondisi kerawanan sosial dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh guna menekan pertumbuhan penduduk yakni dengan menggalakan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

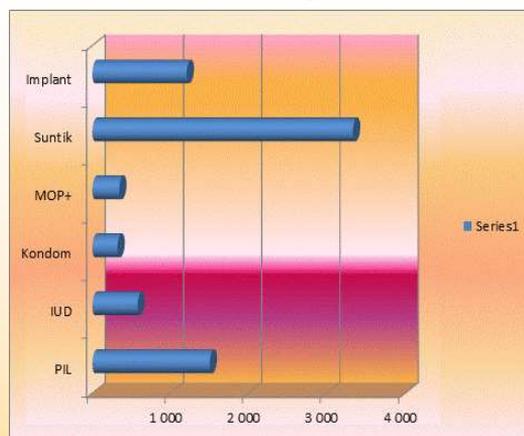
Di Kecamatan Batanghari pada tahun 2015 penggunaan alat kontrasepsi oleh pasangan usia subur di kecamatan ini yang terbanyak merupakan alat kontrasepsi jenis suntik KB. Jumlah akseptor suntik KB selama 2015 adalah sebanyak 3.330.

Banyaknya Fasilitas Ibadah di Kecamatan Batanghari, 2015



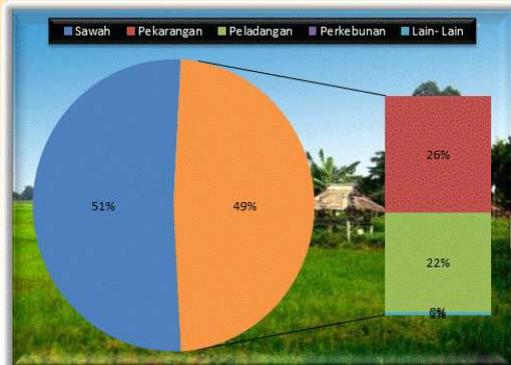
Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Jumlah Akseptor KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Persentase Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Jumlah Ternak Besar yang Diusahakan Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Penggunaan lahan pertanian sebagai areal sawah di Kecamatan Batanghari pada tahun 2015 baru mencapai 53 persen. Sebagian besar lahan pertanian bukan sawah digunakan sebagai areal untuk pekarangan, yakni sebesar 26 persen.

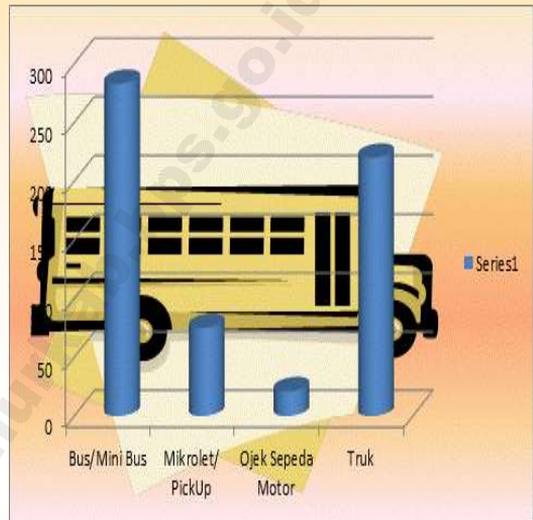
Pada pertanian subsektor peternakan hewan besar, jenis mamalia kambing merupakan komoditas terbanyak yang dibudidayakan. Populasi kambing yang dibudidayakan pada kecamatan ini di tahun 2015 adalah sebanyak 34.665 ekor.

Dalam suatu perekonomian transportasi dan komunikasi memegang peranan yang penting terutama dalam hal pendistribusian barang. Keadaan transportasi dan komunikasi di suatu daerah dapat mencirikan bagaimana kondisi perekonomian di daerah tersebut.

Keberadaan sarana transportasi memegang peranan yang penting dalam mobilitas barang dan orang. Pada tahun 2015 angkutan umum berupa truk merupakan kendaraan angkutan umum barang yang paling banyak dijumpai di kecamatan ini. Keberadaan angkutan barang ini mencapai 220 unit.

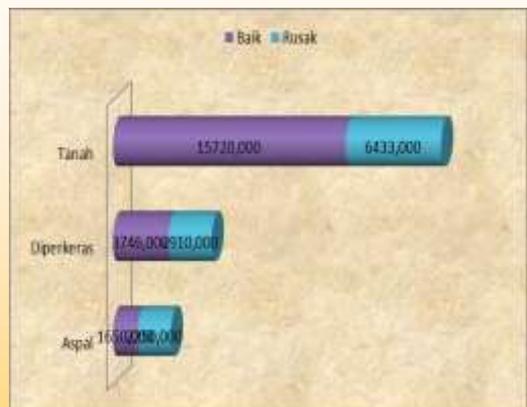
Kondisi jalan raya memegang peranan penting bagi kelancaran transportasi barang dan manusia di Kecamatan Batanghari. Pada tahun 2015 jalan tanah merupakan salah satu jenis jalan yang paling banyak ditemui pada kecamatan ini. Keberadaan jalan tersebut mencapai 67 persen dari jalan yang ada.

Distribusi Kendaraan Bermotor menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2015



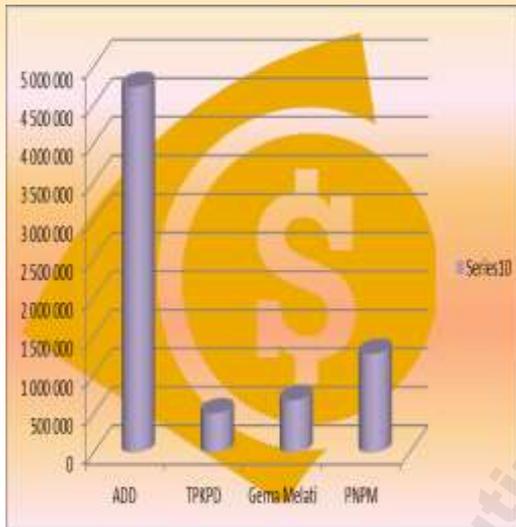
Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Kondisi Jalan menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2015



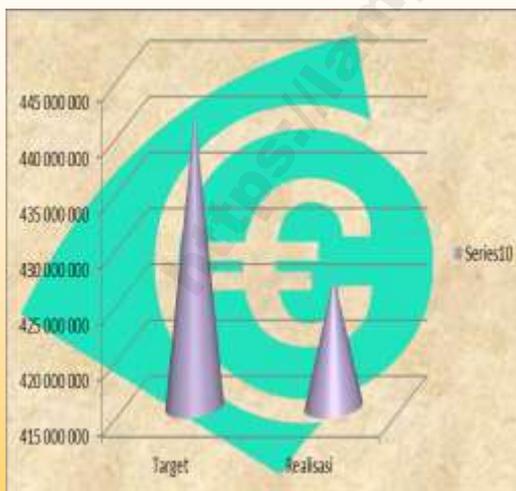
Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Dana Pembangunan Desa Menurut sumbernya di Kecamatan Batanghari (000 rupiah), 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

Target dan realisasi PBB di Kecamatan Batanghari (rupiah), 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

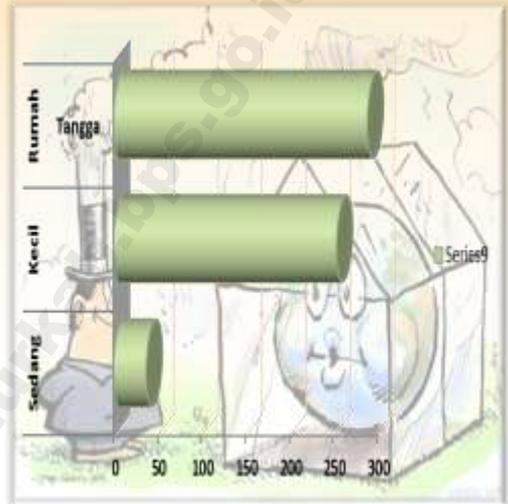
Dalam proses pembangunan, selain dibutuhkan sumber daya manusia (yang menduduki perangkat tertentu dalam suatu pemerintahan), dibutuhkan pula adanya suntikan modal/kapital agar proses pembangunan dapat berjalan lancar. Pada tahun 2015 dana pembangunan untuk desa di Kecamatan Batanghari terbesar bersal dari dana bantuan ADD. Besaran dana bantuan ADD sebesar 65,7 persen dari total dana bantuan pembangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan/kedudukan nilai sosial ekonomi dari pemilik tanah dimana pajak yang dikumpulkan digunakan untuk pembangunan. Besaran target PBB kecamatan ini pada tahun 2015 sebesar 441 juta rupiah 96 persen.

Keberadaan Industri Rumah Tangga dan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Batanghari terutama untuk kategori industry pengolahan. Sebanyak 288 unit industry rumah tangga dan 253 industry kecil tercatat di registrasi kecamatan Batanghari pada 2015.

Sebagai sumber energy, sebagian besar masyarakat Kecamatan Batnghari menggunakan layanan listrik yang diberikan oleh PLN. Di 2015 semua desa di kecamatan ini telah dialiri listrik PLN. Desa Banjar Rejo merupakan desa dengan pengguna listrik PLN Terbanyak, yakni sebanyak 2.110 rumah tangga.

Banyaknya Industri Pengolahan Makanan Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2015



Sumber: Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jl. Lintas Timur, Desa Mataram Marga, Sukadana

<https://lampungtimurkab.bps.go.id/>

e-mail: bps1804@bps.go.id

